

PENGARUH MODEL *TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING* TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DI SMP

Niko Andriansyah Suma, Kaswari, Eka Supriatna, M.Pd
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN
e-mail: Niko.andriansyah26@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pembelajaran *Teaching Game for Understanding* Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 22, Pontianak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Teaching Game for Understanding* Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 22, Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian pre-eksperimen design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 22, Pontianak yang berjumlah 28 orang siswa. Dalam melakukan penelitian populasi, peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam pengambilan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat analisis, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas, serta menggunakan uji T (uji pengaruh). Hasil analisis data yang diperoleh t_{test} sebesar 15,68. Dengan melihat tabel statistika dimana derajat kebebasan d_k (N-1) adalah $28-1=27$ dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian nilai dari t_{test} sebesar 15,85 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,052, artinya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *Teaching Game for Understanding* pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 22, Pontianak.

Kata Kunci : *Teaching Game for Understanding*, Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan akhir-akhir ini menjadi salah satu perhatian serius pemerintah. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan cara menuntut guru memiliki kompetensi dalam melaksanakan proses pembelajarannya di sekolah. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari daya serap siswa yang dilakukan melalui evaluasi hasil belajar. Berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran tergantung pada ketercapaian tujuan

pembelajaran, metode atau gaya mengajar. SMPN 22 Pontianak Selatan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang digemari dan diminati oleh banyak siswa siswi karena ada unsur rekreasinya. Salah satu materi permainan bolavoli yang wajib dikuasai oleh siswa siswi adalah materi teknik dasar bolavoli. Teknik dasar bolavoli merupakan teknik supaya bisa bermain dengan bagus. Teknik dasar bolavoli merupakan teknik yang memiliki

tingkat kesulitan yang tinggi dalam latihan. Selain itu teknik dasar passing bawah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam sebuah serangan. Berhasil tidaknya

sebuah serangan tergantung dari kualitas penyajian bola pertamanya atau tergantung dari kemampuan hasil passing bawahnya.

Tabel 1. Tabel Analisis

Jumlah Siswa Kelas 7A	Teknik Passing bawah	
	Belum Tuntas	Tuntas
	26 Siswa	13 Siswa
39 Siswa	atau (66,7%)	atau (33,3%)

Dari data di atas dapat diuraikan berapa kesalahan yang sering dilakukan dalam melakukan passing bawah pada siswa kelas VII A adalah siswa sering melakukan kesalahan dalam menerima bola pertama yang mengakibatkan permainan tidak menarik karena bola sering mati sendiri, yang disebabkan pergerakan pengambilan bola yang kurang baik. Selain kurang menguasainya teknik dasar passing bawah, siswa siswi kelas VII A kurang menikmati proses pembelajaran yang berlangsung sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dengan pendekatan yang dilakukan. Perlunya sebuah pendekatan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal ini, sehingga hasil belajar teknik dasar passing bawah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa siswi kelas VII A.

Model pembelajaran *Teaching Game for Understanding* (TGfU) lebih mengarah pada rangsangan terhadap peserta didik untuk memahami kesadaran taktis dalam sebuah permainan untuk mendapatkan manfaat sehingga dapat dengan cepat mampu mengambil keputusan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Peserta didik akan terbentuk menjadi lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, khusus dalam proses pembelajaran passing bawah.

Berdasarkan kajian pustaka yang dikemukakan dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut : teknik mempunyai kedudukan yang penting dalam permainan bola voli sehingga siswa harus diberikan pembelajaran secara intensif. Untuk pemain remaja perlu diajarkan teknik dasar terutama pada *passing* bawah karena dalam permainan *passing* bawah sangat penting untuk penyambutan *servis* dan untuk pertahanan. Jadi dalam pembelajaran *passing* bawah akan menggunakan model pembelajaran TGfU.

Model pembelajaran TGfU ini pada dasarnya dalam penerapan pembelajaran adalah untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana belajar taktik atau strategi dalam belajar sehingga urutan pembelajaran selalu tersusun rapi dari awal sampai akhir dengan menggunakan game dan melakukan evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran.

Dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, rencana pelaksanaan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan menggunakan model TGfU dapat meningkatkan hasil *passing bawah* bola voli melalui pembelajaran. Berdasarkan dari kajian pustaka maka akan diteliti adakah pengaruh *passing* bawah dengan menggunakan model TGfU.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 9) Menjelaskan “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu”.

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen design. Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2009 : 72). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan pendekatan *one group pre and post test design*.



Gambar 3.1 Rancangan penelitian (sumber : Sugiyono, 2009 : 75)

Keterangan :

O1: Nilai pretes (sebelum perlakuan diberikan)

X: Treatment (perlakuan yang diberikan)

O2: Nilai posttest (setelah perlakuan diberikan)

Menurut Sugiyono (2011 : 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII SMPN 22 Pontianak Selatan, yang berjumlah 30 siswa.

Sugiyono (2011 : 155) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 22 Pontianak Selatan yang berjumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh dan mengungkap masalah dalam penelitian ini, maka perlu dipilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuannya. Peneliti, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga memilih teknik alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpuldata yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Margono, 2014 : 158). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes observasi berupa tes unjuk kinerja dengan menggunakan kisi-kisi tahapan gerak teknik passing bawah.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis :

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(Q_i - E_i)^2}{E_i} \quad (1)$$

Uji Homogenitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 319) homogenitas sampel didasarkan atas asumsi bahwa apabila variansi yang dimiliki oleh sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel tersebut cukup homogen. Pengujian homogenitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F dengan rumus (Sugiyono, 2011 : 276) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Uji T (Uji Pengaruh)

Ali Maksum (2007 : 40) menyatakan, untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pre test dan post test one group design, maka rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N\sum D^2 - (\sum D)^2)}{N - 1}}} \quad (2)$$

Keterangan :

t : Harga t untuk sampel sampel berkorelasi

D : Mean dari perbedaan pre test dan post tes

N : Banyak sampel

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Pontianak. Adapun proses pelaksanaan penelitian dilakukan melalui *pretest*, *treatment* dan *posttest*, dilakukan dengan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan hasil test yang telah dilakukan terhadap kemampuan yang dimiliki siswa adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil test yang dilakukan, akan dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan uji beda antara hasil kemampuan *pretest* sebelum perlakuan dengan hasil *posttest* setelah perlakuan. Hasil analisis data di sajikan dengan cara dijumlahkan dan di bandingkan selanjutnya hasil tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat sebagai hasil pembahasan penelitian. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Adapun deskripsi data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2. Hasil *Pretest*

Rata-rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
16,8	10	21	3,13

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 28 sample maka diperoleh hasil untuk rata-rata 16,8

dan skor terendah 10 dan skor tertinggi 21 dengan simpang baku 3,13

Adapun deskripsi data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil *Posttest*

Rata-rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
21,4	18	27	2,07

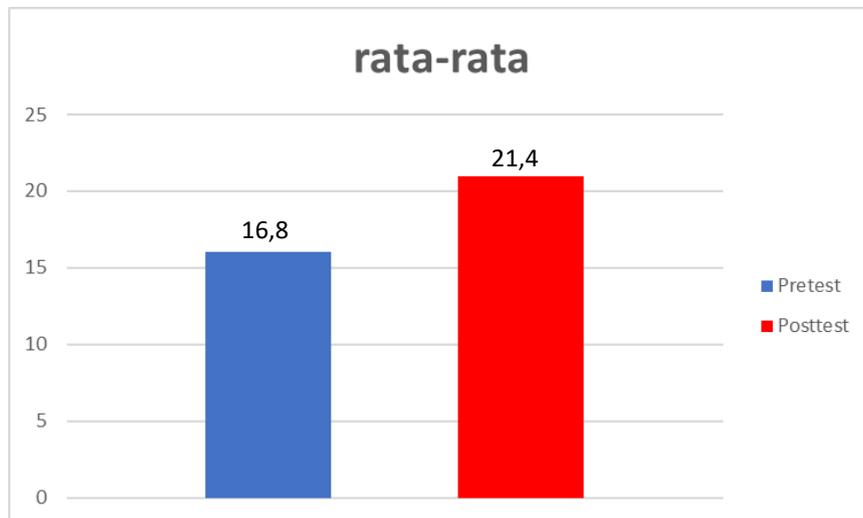
Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 28 sample maka diperoleh hasil untuk rata-rata 21,4

skor terendah 18, skor tertinggi 27 dengan simpang baku 2,07.

Berdasarkan analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* pada tabel 2 dan 3

maka di dapat hasil rata-rata hasil belajar passing bawah bola voli pada *pretest* adalah 16,8 sedangkan pada *posttest* adalah

21,4. Adapun grafik histogram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik Hasil Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Analisis Data Penelitian

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan:

Uji Normalitas

Sebelum dilakukam analisi data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini digunakan chi kuadrat (X^2). Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada table 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tes	N	Mean	X^2 Hitung	X^2 tabel 5%	Ket
<i>Pretest</i>	28	16,8	12,87	15,09	Normal
<i>Posttest</i>	28	21,4	0,61	13,28	Normal

Berdasarkan hasil tabel 4 tersebut terlihat nilai signifikan *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji

homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel 5 %}	Keterangan
<i>Pretest</i>	28	9,34	2,23	2,47	Homogen
<i>Posttest</i>	28	4,17	2,23		Homogen

Berdasarkan hasil tabel 5 tersebut terlihat nilai signifikan lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi homogen.

Uji Pengaruh

Adapun uji pengaruh yang akan dilakukan apakah hipotesis yang

diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus uji-t didapatkan data pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t antara *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Rata-rata	t_{test}	d.b.	t_{tabel}	Taraf Signifikansi
<i>Pretest</i>	16,8	15,85	27	2,05	5 %
<i>Posttest</i>	21,4				

Berdasarkan data pada tabel 6 maka didapat nilai t_{test} yaitu sebesar 15,68. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan $dk-(N-1)$ adalah $28-1=27$ dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian nilai dari $t_{test} = 15,85$ Lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,052$, artinya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh model pembelajaran Teaching Game for Understanding pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa pura kelas VII di SMP Negeri 22 Pontianak. Penelitian dilakukan dengan menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan test akhir, dimana pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir, berdasarkan hasil tersebut sebenarnya sudah dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan, namun secara lebih rinci penarikan kesimpulan tersebut harus diuji lagi dengan analisis uji pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran gerak dasar terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak yang signifikan. Sedangkan rata-rata kemampuan passing bawah siswa yaitu dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,6 dengan persentase peningkatan kemampuan passing bawah bola voli sebesar 27 %.

Peningkatan kemampuan tersebut terjadi karena disebabkan oleh proses pembelajaran gerak dasar yang memberikan dampak positif pada kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Pontianak.

Dengan aktifitas tersebut keterampilan dasar yang berhubungan dengan kualitas gerak dalam passing bawah bola voli yang dimiliki siswa semakin baik, sehingga dalam menampilkan kemampuan passing bawah bola voli yang sesungguhnya akan semakin

maksimal dan kualitas bermain juga akan semakin meningkat. Pembelajaran gerak dasar yang diberikan juga menanamkan pengetahuan pada siswa untuk dapat menganalisis gerakan-gerakan dalam aktifitas passing bawah bola voli, dimana dengan penguasaan tehnik dasar dari aspek kognitif yang dimiliki siswa tentunya akan dapat ditampilkan saat praktek dilapangan ataupun aspek psikomotorik.

Selanjutnya beberapa kendala yang dialami pada saat latihan diberikan yang dialami oleh peneliti dan siswa antara lain adalah sarana dan prasarana pembelajaran praktek yang kurang sehingga hal ini berdampak pada pengoptimalan akan hasil belajar yang seharusnya bias lebih besar lagi, selain itu juga waktu pembelajaran yang diberikan masih kurang, dalam hal ini, jika pembelajaran yang diberikan dalam jangka waktu yang lebih lama lagi tidak menutup kemungkinan kemampuan yang dimiliki siswa akan lebih besar pula. Namun beberapa kendala tersebut semaksimal mungkin dapat dioptimalkan oleh peneliti untuk diatasi antara lain dengan konsultasi pada beberapa orang guru yang berkompeten dibidang olahraga bola voli serta dengan bekerja sama dan mendapat bantuan dari guru yang berada di SMP Negeri 22 Pontianak, dengan hal ini kendala-kendala yang terjadi dilapangan dapat terminimalisir dan teratasi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; (1) Ada pengaruh dari dalam metode *Teaching Game for Understanding* terhadap passing bawah bola voli pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak dengan di peroleh $t_{test} 15,85 > t_{tabel} 2,052$. (2) Berdasarkan hasil penelitian dan uji pengaruh, terdapat pengaruh dalam metode

Teaching Game for Understanding terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak. Dengan besarnya pengaruh peningkatan kemampuan siswa sebesar 27%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut; (1) Bagi guru penjasorker khususnya SMPN 22 Pontianak hendaknya dalam memberikan pembelajaran harus menggunakan alternatif model pembelajaran yang tepat untuk keberhasilan belajar siswa/siswi. (2) Untuk menguasai keterampilan tehnik dasar passing bawah bola voli sebaiknya menggunakan metode *Teaching Game for Understanding* agar mendapatkan hasil yang baik. (3) Bagi yang berminat menggunakan penelitian yang serupa hendaknya menggunakan sample yang lebih besar, dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
-(2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. (2007). *Metode Penelitian Dalam Olahrag*. Surabaya;Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Surabaya.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta;Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung;Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung;Alfabeta.